

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam budaya, adat istiadat dan juga sejarah. Persebaran sejarah di Indonesia sangat beragam, mulai dari beberapa mitologi, cerita rakyat yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Menurut Madjid & Wahyudhi (2014) menyatakan bahwa sejarah merupakan pengalaman hidup manusia pada zaman dulu dan akan terus berlangsung sepanjang usia manusia.

Indonesia memiliki banyak cerita sejarah khususnya di daerah Bali. Bali memiliki banyak sejarah yang dapat di wariskan secara turun-temurun hingga saat ini. Segala bentuk peninggalan yang ada pastinya memiliki nilai sejarah. Menurut Satrya (2020) pura merupakan tempat melakukan sujud bhakti sebagai umat Hindu ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Keberadaan Pura di Bali merupakan suatu bentuk interaksi antara manusia dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Di Bali terdapat banyak Pura sebagai tempat persembahyangan bagi umat Hindu salah satunya adalah Pura Ulun Danu Batur .

Pura Ulun Danu Batur terletak di Desa Batur Selatan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Pura Ulun Danu Batur merupakan salah satu Pura Sad Khayangan di Bali. Pura Ulun Danu Batur saat ini dapat pengakuan Unesco

dan taman bumi (Geopark Batur). Pura Ulun Danu Batur dulunya berada tepat di bawah kaki Gunung Batur di desa Kalanganyar. Karena terjadi peristiwa gunung meletus maka Pura Ulun Danu Batur terkena dampak yang mengakibatkan kerusakan pada pura dan warga sekitar, sehingga warga terpaksa harus mengungsi ke tempat yang lebih aman dibantu oleh pemerintah Hindia-Belanda. Setelah bencana mulai mereda, masyarakat memutuskan untuk memindahkan Pura Ulun Danu Batur ke atas tepatnya di Desa Batur Selatan, Kintamani. Salah satu perayaan terbesar di Pura Ulun Danu Batur adalah Upacara Ritual Ngusaba yang di laksanakan setiap 1 tahun sekali. Upacara Ngusabha bertujuan untuk kesuburan tanah khususnya di bidang pertanian, selain itu upacara ini juga bertujuan untuk menegakkan pemerintahan berbangsa dan bernegara dalam upaya perdamaian dunia. Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak I Wayan Sukadia juga disebutkan bahwa upacara ini dapat memberikan kekuatan spritual, menjaga kelestarian alam dan unsur-unsur Panca Maha Butha. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardika (2018) tentang Upacara Ngusaba yang berjudul "Maprani Sebagai Rangkaian Pada Ngusabha Kadasa Di Pura Ulun Danu Batur". Penelitian ini membahas tentang keunikan pelaksanaan upacara Maprani Sebagai Rangkaian Pada Ngusabha Kadasa Di Pura Ulun Danu Batur. Pada penelitian ini hanya berfokus pada Upacara Maprani sebagai rangkaian pada Ngusabha Kadasa.

Belum banyak masyarakat yang mengetahui Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur. Kenyataan yang kita lihat saat ini, kurangnya minat masyarakat untuk menggali lebih dalam lagi mengenai sejarah Pura Ulun Danu Batur. Salah satu penyebab penurunan minat masyarakat untuk mencari informasi mengenai Pura Ulun Danu Batur adalah kurangnya sumber informasi yang disajikan.

Sumber yang dapat dijumpai hanya dalam bentuk buku dan artikel saja. Sejalan dengan angket yang sudah peneliti sebar ke masyarakat, yang memperoleh 58 orang responden. Dari jumlah 58 orang responden, 96.6 % mengetahui Pura Ulun Danu Batur. Namun, 75,9% responden menjawab tidak mengetahui sejarah perpindahan Pura Ulun Danu Batur dan 24,1 % menjawab mengetahui bagaimana sejarah perpindahan Pura Ulun Danu Batur. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa kebanyakan masyarakat mengetahui Pura Ulun Danu Batur, namun tidak mengetahui sejarahnya. Dampak dari kurangnya media informasi tentang Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur antara lain, sejarah dan kebudayaan mulai terlupakan, sejarah yang diwariskan secara turun-temurun tidak bisa diteruskan. Penggunaan teknologi sangat dibutuhkan dalam memberikan informasi tambahan terkait sejarah perpindahan Pura Ulun Danu Batur.

Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana media informasi adalah sebuah pengembangan Film yang menceritakan tentang sejarah perpindahan Pura Ulun Danu Batur. Film dapat dijadikan sebagai media informasi yang dapat menarik minat masyarakat dan terkesan tidak monoton. Selain itu, Film juga tidak hanya memberikan hiburan, namun dapat memberikan edukasi yang dapat menambah wawasan masyarakat yang menyaksikannya. Salah satu pemanfaatan film yaitu film dokumenter, film cerita, film berita dan film kartun. Peneliti disini memilih untuk memanfaatkan film kartun yaitu film animasi 2 dimensi. Menurut Setiawan (2019) melalui penelitiannya tentang “Adaptasi Cerita Rakyat Jayaprana Dan Layonsari Dalam Bentuk Animasi 2D” Film animasi 2d merupakan bentuk seni gambar yang digunakan pada berbagai kepentingan seperti pendidikan, hiburan ataupun bisnis. Karena animasi 2 dimensi menyajikan bentuk

film yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum yang merupakan sasaran dari film animasi 2 dimensi ini. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhdaliha & Batuaya (2017) dari audio dan tampilan film animasi 2D tergolong sangat baik dengan presentase 96.29% dan dari hasil pengujian film animasi 2D tergolong kategori sangat baik dengan presentase 98.75%. Hal ini membuktikan bahwa pesan moral yang terkandung dalam film animasi dapat dimengerti dengan mudah oleh anak-anak dan juga masyarakat yang dikemas melalui media animasi 2 dimensi. Film ini menceritakan letak awal Pura Ulun Danu Batur, Letusan Gunung Batur hingga Pura Ulun Danu dipindahkan ke tempatnya saat ini.

Berdasarkan data dan penelitian diatas, maka penulis ingin mengembangkan film animasi 2 dimensi tentang Sejarah Pura Ulun Danu Batur sebagai media informasi dan promosi untuk masyarakat umum. Film Animasi 2 Dimensi tentang Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur ini menggambarkan cerita yang nantinya dapat disajikan sehingga bisa terlihat lebih menarik dan tokohnya terlihat lebih nyata. Berdasarkan beberapa permasalahan diatas peneliti tertarik untuk membuat dan mengembangkan sebuah Film Animasi 2 dimensi tentang Pura Ulun Danu Batur yang berjudul : **“Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang diatas dapat dipaparkan sebagai berikut :

1.1 Banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang Pura Ulun Danu Batur

1.2 Media Informasi tentang Pura Ulun Danu Batur masih terbatas, sehingga masyarakat sangat sulit untuk mendapatkan informasi tentang Pura Ulun Danu Batur.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dapat ditentukan berdasarkan identifikasi masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil pengembangan film animasi 2 dimensi Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur ?
2. Bagaimana respon masyarakat yang sudah menonton film animasi 2 dimensi Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang diharapkan dalam pengembangan Film Animasi 2 Dimensi Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan Film Animasi 2 dimensi Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur
2. Untuk mengetahui respon masyarakat yang sudah menonton Film Animasi 2 dimensi Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur

1.5 BATASAN MASALAH

Permasalahan dalam pengembangan Film Animasi 2 dimensi Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur dibatasi oleh beberapa hal berikut :

1. Film ini dapat menampilkan film animasi 2 dimensi tentang Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur dari tempat pertama Pura dibangun hingga Pura dipindahkan ke tempatnya saat ini
2. Film ini hanya menggambarkan cerita berdasarkan sinopsis dan storyboard yang telah dibuat dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Subtitle Bahasa Inggris.
3. Cerita tentang Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur ini terbatas pada buku yang berjudul “Pura Ulun Danu Batur”, “Rajapurana Pura Ulun Danu Batur”, “Mengenal Pura Sad Kahyangan & Kahyangan Jagat”, dan “Sugesti Alam Batur Paramartha Gunung Goa Cala Lingga Danu Batur”.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Film Animasi 2 Dimensi Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti dapat menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sehingga dapat diterapkan ke masyarakat yang nantinya akan berguna di masyarakat.

- b. Film Animasi dapat menarik minat masyarakat untuk menggali lebih dalam lagi mengenai sejarah dan dapat memetik nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Pengembangan Film Animasi 2 dimensi Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur mempunyai manfaat sebagai media publikasi dan informasi bagi masyarakat yang dapat menggambarkan bagaimana Sejarah Pura Ulun Danu Batur, dan peristiwa yang terjadi sehingga dapat dikemas menjadi satu cerita yang menarik.

b. Manfaat bagi Masyarakat khususnya di daerah Bangli

Film ini dapat dimanfaatkan sebagai media promosi yang dapat mengundang daya tarik masyarakat terkait Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur

c. Manfaat Bagi Penelitian

- a) Dapat menerapkan teori-teori perkuliahan dalam pengembangan Film Animasi Sejarah Perpindahan Pura Ulun Danu Batur

- b) Dapat menambah pengetahuan Peneliti terkait Pura Ulun Danu Batur serta peristiwa yang terjadi di dalamnya.